

pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.¹¹²

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep Keteladanan Menurut Guru di MTs Da'watul Khair

Dalam hal ini keteladanan dalam sudut pandang guru adalah :

- a. Keteladanan merupakan bentuk refleksi guru berupa memberikan perilaku yang baik kepada para siswa
- b. Bukan hanya kepada para siswa, tetapi para guru juga mampu memberikan contoh yang baik kepada sesamanya.
- c. Keteladanan juga merupakan bentuk kedisiplinan seorang guru, konsisten dalam kesehariannya, tanggung jawab terhadap profesinya, dan terhadap mata pelajaran yang diampunya.
- d. Keteladanan merupakan penanaman nilai-nilai kepada siswa oleh guru, bahwa siswa senior juga harus mampu memberikan contoh yang baik kepada para junior.

2. Bentuk-Bentuk Keteladanan Guru di MTs Da'wathul Khair dalam

Aktualisasi Prinsip Dakwah Sunan Ampel

¹¹² Nurchaili, *Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru*, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, Edisi Khusus III, Oktober 2010).

Prinsip dakwah sunan Ampel ada tiga, yaitu *bil-Hikmah*, *bil-Mauidzah*, dan terakhir adalah *bil-Mujadalah hiya ahsan*. Dari ketiga prinsip tersebut. Bentuk-bentuk keteladanan yang teraktualisasikan dalam program pembiasaan mengaji al-Quran, kitab kuning, dan praktik ibadah, yang antara lain :

- a. Dalam bil-hikmah.
 - 1) Pencetusan program pembiasaan itu sendiri yang di latar belakang oleh kurangnya jam mata pelajaran PAI.
 - 2) Jam mata pelajaran pembiasaan yang disamakan dengan jam mata pelajaran PAI.
- b. Dalam bil-mauidzah.
 - 1) Bentuk keteladanan bimbingan langsung kepada siswa oleh guru berupa mengaji al-Quran.
 - 2) Bentuk keteladanan bimbingan langsung kepada siswa oleh guru berupa pembelajaran akhlak dalam kitab washoya karangan Syaikh Muhammad as-Syakir.
 - 3) Bentuk keteladanan bimbingan langsung kepada siswa oleh guru berupa praktik ibadah yang kurikulumnya di ambil dari kitab Mabadi' Fiqhiyah juz 1-4.
- c. Dalam bil-mujadalah.

Dalam hal ini tidak diketemukan oleh peneliti bentuk keteladanan bil-mujadalah yang berupa debat secara baik.

B. Kritik dan Saran